

SOSIALISASI BAHAYA JUDI ONLINE DAN NARKOBA: LANGKAH AWAL MENUJU KESUKSESAN EKONOMI REMAJA

Kenedi¹, Faturhman², Irwan Sukmawan³, Muhamad Agisna⁴, Okvin Mulia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bina Bangsa

email: 17satriaforbangsa@gmail.com

Abstrak

Program sosialisasi tentang bahaya judi online dan narkoba yang dilaksanakan di Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai risiko yang terkait dengan kedua aktivitas berbahaya tersebut. Program ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu persiapan, pengenalan isu, pendalaman materi, workshop, serta evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahap dirancang dengan pendekatan interaktif dan partisipatif, yang berhasil menarik minat remaja dan meningkatkan keterlibatan mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman remaja tentang dampak negatif judi online dan narkoba, serta pengembangan keterampilan praktis untuk menghindari pengaruh negatif tersebut. Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan memastikan bahwa informasi dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Kesimpulannya, sosialisasi ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan membuktikan pentingnya pendekatan komprehensif dan berkelanjutan dalam pencegahan judi online dan narkoba di kalangan remaja.

Kata kunci: Sosialisasi, Judi Online, Narkoba, Desa Cikolelet

Abstract

The socialization program on the dangers of online gambling and drugs, conducted in Cikolelet Village, Cinangka Subdistrict, Serang Regency, aims to raise awareness and knowledge among teenagers regarding the risks associated with these hazardous activities. The program consists of several stages, including preparation, issue introduction, material deepening, workshops, and evaluation and follow-up. Each stage was designed with an interactive and participatory approach, successfully attracting the interest of teenagers, and enhancing their engagement. The results of this program showed a significant increase in teenagers' understanding of the negative impacts of online gambling and drugs, as well as the development of practical skills to avoid negative influences. The evaluation and follow-up conducted ensure that the information and skills acquired can be applied sustainably. In conclusion, this socialization program successfully achieved its main objectives and demonstrated the importance of a comprehensive and sustainable approach to preventing online gambling and drug use among teenagers.

Keywords: Socialization, Online Gambling, Drugs, Cikolelet village.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan maraknya judi online telah menjadi isu krusial yang mengancam kesejahteraan sosial, khususnya di kalangan remaja (Siringoringo et al., 2024). Dalam era digital yang serba cepat ini, akses terhadap informasi dan teknologi semakin mudah diperoleh, termasuk dalam hal akses terhadap situs-situs yang menawarkan perjudian dan penyalahgunaan narkoba. Fenomena ini menjadi semakin mengkhawatirkan ketika kita melihat dampaknya yang merusak, baik dari segi fisik, psikologis, maupun sosial (Lukman et al., 2022).

Judi online, yang awalnya dipandang sebagai hiburan, telah berkembang menjadi ancaman serius bagi stabilitas ekonomi dan mental generasi muda (Rohmah & Khodijah, 2024). Dalam hitungan detik, remaja dapat mengakses berbagai platform judi online yang menawarkan keuntungan instan dengan risiko kehilangan yang besar. Sayangnya, dalam banyak kasus, para remaja ini tidak memiliki pemahaman yang cukup mengenai risiko dan dampak jangka panjang dari kegiatan perjudian (Sahputra et al., 2022). Ketidakmampuan untuk mengontrol diri dan ketergantungan terhadap perjudian dapat mengarah pada berbagai masalah, seperti kerugian finansial, gangguan mental, dan isolasi sosial. Lebih parahnya, kerugian ekonomi yang dihadapi oleh individu sering kali berujung pada tindakan kriminal, seperti pencurian atau penipuan, demi memenuhi hasrat untuk berjudi (Brooks et al., 2020; Moreira et al., 2023, 2023).

Di sisi lain, penyalahgunaan narkoba juga menjadi ancaman besar yang mengintai generasi muda (Siregar, 2019). Berbagai faktor, seperti tekanan teman sebaya, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk melarikan diri dari masalah, sering kali menjadi alasan utama remaja terjerumus dalam

penyalahgunaan narkoba (Amanda et al., 2017). Narkoba tidak hanya merusak tubuh, tetapi juga menghancurkan masa depan remaja yang terjatuh di dalamnya. Dampak negatif dari penyalahgunaan narkoba sangat luas, mulai dari penurunan prestasi akademik, rusaknya hubungan sosial, hingga munculnya masalah kesehatan serius yang bisa berujung pada kematian (Hamidullah et al., 2020; Steinfeld & Torregrossa, 2023).

Permasalahan terkait dengan judi online dan narkoba di kalangan remaja bukan hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga telah merambah hingga ke daerah pedesaan (Hollén et al., 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa penyebaran pengaruh negatif dari aktivitas tersebut semakin meluas dan tidak mengenal batas geografis. Remaja di pedesaan, yang sebelumnya mungkin lebih terlindungi dari pengaruh urbanisasi, kini juga semakin rentan terhadap dampak buruk dari judi online dan narkoba (Riley et al., 2021).

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan guna memberikan edukasi dan pencegahan yang efektif. Program-program sosialisasi yang menekankan pada bahaya judi online dan narkoba harus diperkuat, khususnya di daerah-daerah yang rentan. Selain itu, perlu juga adanya pengawasan yang lebih ketat dan penegakan hukum yang tegas untuk menekan perkembangan aktivitas ini di kalangan remaja.

Oleh karena itu, upaya pencegahan dan penanggulangan bahaya judi online dan narkoba menjadi sangat penting. Dalam konteks ini, program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen beserta dengan kelompok 37 KKM Universitas Bina Bangsa di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang yang bertajuk "Sosialisasi Bahaya Judi Online dan Narkoba: Langkah Awal Menuju Kesuksesan Ekonomi Remaja" menjadi sangat relevan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada remaja mengenai bahaya dari kedua masalah ini serta bagaimana mereka dapat melindungi diri dan lingkungan sekitarnya dari pengaruh negatif yang ditimbulkan.

PkM ini dirancang dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kantor desa, lembaga pendidikan, serta organisasi kemasyarakatan. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk seminar serta kampanye di media sosial, untuk memastikan pesan-pesan penting tersebut dapat diterima dengan baik oleh para remaja. Selain itu, PkM ini juga menekankan pentingnya peran keluarga dan komunitas dalam membentuk lingkungan yang kondusif bagi perkembangan remaja yang sehat dan produktif.

Terkait dengan kegiatan sosialisasi akan bahaya judi online dan narkoba di kalangan remaja sudah sering dilakukan seperti (Fakhriansyah & Alwi, 2022) dengan melakukan kegiatan sosialisasi terkait bahaya judi online kepada remaja secara daring menggunakan aplikasi zoom, serta (Mardin et al., 2022) terkait bahaya narkoba bagi peserta didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Dengan sosialisasi ini, diharapkan para remaja tidak hanya mampu mengenali bahaya dari judi online dan narkoba, tetapi juga memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk mengambil langkah-langkah preventif. Lebih jauh lagi, program ini bertujuan untuk mengarahkan para remaja untuk fokus pada kegiatan yang lebih positif dan produktif, seperti pendidikan, pengembangan keterampilan, dan entrepreneurship, yang pada akhirnya akan membuka jalan bagi kesuksesan ekonomi mereka di masa depan.

METODE

Kegiatan sosialisasi terkait bahaya judi online dan narkoba ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan salah satu bagian dari tridharma dosen. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan di Kantor Desa Cikolelet yang berlokasi di JL. Silet KM 06 Ds. Cikolelet 42167 Kabupaten Serang Banten dan diikuti oleh Siswa Mts Alkhariyah Cikolelet, Perangkat Desa, Tokoh Masyarakat dan Remaja setempat dengan jumlah peserta mencapai 77 orang.

Tahapan pelaksanaan sosialisasi bahaya judi online dan narkoba bagi remaja dimulai dengan persiapan, yaitu mengidentifikasi target audiens, menyusun materi sosialisasi, dan melibatkan narasumber yang kompeten. Setelah itu, dilakukan sosialisasi awal melalui pengenalan isu secara umum dan diskusi interaktif untuk menarik perhatian remaja terhadap bahaya yang mengancam. Tahap selanjutnya adalah pendalaman materi, di mana informasi lebih detail tentang dampak negatif judi online dan narkoba disampaikan, termasuk testimoni dari mantan pengguna atau pelaku. Kemudian, dilaksanakan workshop yang memberikan kesempatan bagi remaja untuk berpartisipasi aktif dalam memahami cara menghindari dan melawan pengaruh buruk tersebut. Tahapan akhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana hasil sosialisasi diukur melalui feedback dari peserta, serta dilakukan pendampingan bagi mereka yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dari Universitas Bina Bangsa memulai dengan mengidentifikasi target audiens yang paling rentan terhadap pengaruh judi online dan narkoba, seperti remaja di lingkungan yang memiliki risiko tinggi, misalnya sekolah atau komunitas dengan tingkat paparan aktivitas negatif yang signifikan. Proses identifikasi ini dilakukan melalui survei awal dan konsultasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pihak sekolah, orang tua, dan tokoh masyarakat setempat, untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai kelompok yang perlu diutamakan dalam sosialisasi (Kenedi et al., 2023).

Setelah target audiens teridentifikasi, tim menyusun materi sosialisasi secara cermat untuk memastikan bahwa konten yang disampaikan relevan dan mudah dipahami oleh remaja. Materi ini mencakup informasi dasar mengenai bahaya judi online dan narkoba, dampaknya terhadap kesehatan, kehidupan sosial, dan masa depan mereka, serta strategi praktis yang dapat diterapkan untuk menghindari terjerumus dalam aktivitas tersebut. Dalam penyusunan materi, perhatian khusus diberikan pada penggunaan bahasa dan contoh-contoh yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman remaja. Selain itu, tim juga melibatkan narasumber yang kompeten untuk memperkuat materi yang disampaikan. Narasumber yang diundang termasuk pakar kesehatan, psikolog, dan mantan pengguna yang telah berhasil pulih, sehingga peserta dapat mendapatkan perspektif yang beragam dan mendalam mengenai isu ini. Melalui kombinasi pengetahuan teoritis dan pengalaman nyata, diharapkan remaja dapat lebih memahami risiko yang mereka hadapi dan merasa termotivasi untuk menghindarinya.

Hasil dari tahap persiapan ini adalah terbentuknya kerangka kerja yang terstruktur dan komprehensif, yang mencakup semua aspek penting dari sosialisasi. Dengan persiapan yang matang, tim PkM Universitas Bina Bangsa dapat memastikan bahwa pelaksanaan sosialisasi akan berjalan dengan lancar dan efektif, serta mampu mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai bahaya judi online dan narkoba. Tim juga menyiapkan mekanisme evaluasi dan umpan balik untuk menilai efektivitas sosialisasi, serta rencana tindak lanjut untuk mendukung remaja yang membutuhkan bantuan lebih lanjut setelah kegiatan sosialisasi.

Sosialisasi Awal

Tahap sosialisasi awal difokuskan pada pengenalan isu secara umum, menggunakan pendekatan interaktif untuk menarik minat remaja, terutama siswa sekolah menengah pertama (SMP) di sekitar Desa Cikolelet. Selama sesi ini, narasumber memberikan pengantar mengenai bahaya judi online dan narkoba, dengan menggunakan metode presentasi yang menarik dan dinamis, seperti infografis, video pendek, dan studi kasus nyata yang relevan dengan kehidupan remaja. Diskusi kelompok juga diadakan untuk memberikan ruang bagi remaja dalam menyampaikan pandangan mereka, bertanya, dan berdiskusi secara aktif mengenai isu-isu yang dibahas.

Hasil dari tahap ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran di kalangan remaja mengenai dampak negatif yang ditimbulkan oleh judi online dan narkoba. Pendekatan interaktif yang digunakan berhasil menarik perhatian remaja, membuat mereka lebih terbuka untuk berbicara tentang masalah ini, dan membangun antusiasme mereka untuk berpartisipasi dalam sesi sosialisasi berikutnya. Feedback yang diterima dari peserta menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting dan memotivasi mereka untuk menjauhi aktivitas berbahaya tersebut.

Selain kegiatan tatap muka, tim KKM Kelompok 37 Universitas Bina Bangsa juga membuat selebaran secara online yang berisi informasi penting tentang bahaya judi online dan narkoba. Selebaran ini disebarluaskan melalui platform media sosial yang populer di kalangan remaja, seperti Instagram dan WhatsApp, untuk memperluas jangkauan sosialisasi dan memastikan bahwa pesan-pesan yang disampaikan dapat diakses oleh lebih banyak remaja, termasuk mereka yang mungkin tidak dapat hadir langsung dalam kegiatan sosialisasi. Upaya ini juga membantu dalam membangun kesinambungan dari kegiatan sosialisasi awal, memastikan bahwa informasi tersebut tetap diingat dan dapat diakses kapan saja oleh para remaja di Desa Cikolelet.

Pendalaman Materi

Tahap pendalaman materi merupakan fase di mana informasi lebih mendalam disampaikan kepada para remaja, dengan fokus pada dampak negatif dari judi online dan narkoba. Narasumber memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai berbagai konsekuensi buruk, baik dari segi kesehatan fisik dan mental, penurunan prestasi akademik, hingga rusaknya hubungan sosial. Dalam sesi ini, testimoni dari mantan pengguna atau pelaku judi online yang telah mengalami dampak buruk

menjadi elemen penting, karena memberikan contoh nyata yang dapat dengan mudah dipahami dan diinternalisasi oleh para remaja. Testimoni ini berfungsi untuk memperkuat pesan bahwa risiko dan kerugian dari aktivitas tersebut adalah nyata dan dapat terjadi pada siapa saja.

Hasil dari tahap pendalaman materi ini menunjukkan bahwa remaja mulai memahami secara lebih rinci dan mendalam tentang kompleksitas masalah yang terkait dengan judi online dan narkoba. Mereka tidak hanya memahami bahayanya, tetapi juga mulai menginternalisasi informasi yang disampaikan, yang terlihat dari perubahan sikap dan pola pikir mereka terhadap isu ini. Feedback yang diterima dari para remaja menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang bahaya yang mereka hadapi, serta munculnya sikap kritis terhadap aktivitas-aktivitas tersebut.

Lebih lanjut, remaja mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjauhi aktivitas yang dapat merusak masa depan mereka. Mereka juga menjadi lebih waspada terhadap tanda-tanda awal dari kecanduan atau keterlibatan dalam judi online dan narkoba, baik pada diri mereka sendiri maupun teman-teman sebaya. Proses internalisasi ini diharapkan dapat berlanjut dengan tindakan nyata untuk menghindari dan melawan pengaruh negatif tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Tim KKM Kelompok 37 Universitas Bina Bangsa juga mengadakan sesi tanya jawab yang lebih mendalam, di mana remaja diberi kesempatan untuk mengeksplorasi pertanyaan atau kekhawatiran mereka secara lebih pribadi, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih spesifik dan relevan.

Workshop dan Partisipasi Aktif

Pada tahap workshop, remaja diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam simulasi dan kegiatan yang dirancang untuk membantu mereka memahami cara menghindari dan melawan pengaruh negatif dari judi online dan narkoba. Workshop ini mencakup berbagai aktivitas, seperti role-playing, diskusi kelompok, dan latihan pembuatan rencana pribadi yang bertujuan untuk mengurangi risiko. Dalam role-playing, remaja memerankan situasi nyata di mana mereka mungkin dihadapkan pada godaan atau tekanan untuk terlibat dalam judi online atau narkoba, sehingga mereka dapat berlatih bagaimana merespons situasi tersebut dengan cara yang sehat dan konstruktif. Diskusi kelompok memungkinkan mereka berbagi pengalaman dan strategi dengan teman sebaya, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar bersama.



Gambar 1. Sesi Workshop 1

Latihan pembuatan rencana pribadi menjadi bagian penting dari workshop ini, di mana setiap remaja diminta untuk mengidentifikasi situasi-situasi yang berpotensi berisiko dalam kehidupan mereka dan merancang strategi spesifik untuk menghindarinya. Ini bisa termasuk menghindari tempat atau teman tertentu yang mempengaruhi perilaku negatif, atau menggantikan kebiasaan buruk dengan aktivitas yang lebih positif dan produktif.



Gambar 2. Sesi Workshop 2

Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa remaja tidak hanya memahami bahaya judi online dan narkoba secara teori, tetapi juga mulai mengembangkan keterampilan praktis yang dapat mereka gunakan untuk melindungi diri mereka sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi aktif dalam workshop ini juga membantu memperkuat komitmen mereka untuk menjauhi aktivitas berbahaya tersebut, karena mereka telah memperoleh alat dan strategi yang nyata untuk menghadapi tantangan ini. Evaluasi dari workshop menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam membangun kesadaran kritis dan memberikan alat yang konkret kepada remaja untuk bertindak preventif.

Selain itu, remaja juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang bijak dan menolak tekanan dari lingkungan sekitar. Tim KKM Kelompok 37 Universitas Bina Bangsa dan PkM dosen mencatat bahwa adanya pergeseran sikap dari sekadar mengetahui bahaya menjadi benar-benar mempraktikkan langkah-langkah pencegahan. Hal ini menunjukkan bahwa workshop tidak hanya mendidik, tetapi juga memberdayakan remaja untuk menjadi agen perubahan dalam kehidupan mereka sendiri dan di komunitas mereka.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tahap akhir dari pelaksanaan sosialisasi adalah evaluasi dan tindak lanjut, di mana efektivitas program diukur berdasarkan umpan balik dari peserta. Metode evaluasi yang digunakan mencakup kuesioner, wawancara, dan observasi langsung terhadap perubahan sikap dan perilaku remaja setelah mengikuti program. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai bahaya judi online dan narkoba, serta sejauh mana mereka merasa termotivasi untuk menghindari aktivitas tersebut. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan beberapa peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sosialisasi memengaruhi pandangan dan tindakan mereka. Observasi langsung memberikan gambaran nyata tentang perubahan perilaku yang mungkin tidak terungkap melalui metode lainnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran remaja tentang bahaya judi online dan narkoba. Banyak peserta yang melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang risiko yang terkait dengan aktivitas tersebut, dan beberapa bahkan mulai mengadopsi kebiasaan yang lebih positif sebagai langkah preventif. Program ini juga terbukti efektif dalam memotivasi remaja untuk menjauhi aktivitas berbahaya tersebut, yang terlihat dari perubahan sikap mereka selama dan setelah sosialisasi.

Tindak lanjut dilakukan dengan memberikan dukungan tambahan kepada remaja yang menunjukkan tanda-tanda risiko tinggi, seperti kecenderungan untuk terlibat dalam judi online atau penggunaan narkoba. Bentuk dukungan ini mencakup konseling individu dan kelompok, yang bertujuan untuk membantu remaja mengatasi masalah mereka secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Konseling individu memungkinkan pendekatan yang lebih personal, di mana masalah spesifik remaja dapat ditangani secara efektif. Sementara itu, konseling kelompok memberikan dukungan sosial dan mendorong partisipasi aktif dalam membangun strategi bersama untuk menghindari risiko.

Program pendampingan ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi dan keterampilan yang telah diberikan selama sosialisasi dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari remaja. Hasil tindak lanjut menunjukkan bahwa intervensi berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keberhasilan jangka panjang dari program sosialisasi ini. Dengan dukungan yang terus menerus, remaja tidak hanya lebih mampu untuk menjauhi aktivitas berbahaya, tetapi juga menjadi lebih percaya diri dalam membuat keputusan yang positif bagi masa depan mereka. Selain itu, tim KKM Kelompok 37 Universitas Bina Bangsa dan PkM dosen juga bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua untuk memantau perkembangan remaja secara berkelanjutan, memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang benar dan mendapatkan bantuan yang diperlukan tepat waktu.

SIMPULAN

Sosialisasi tentang bahaya judi online dan narkoba yang dilakukan oleh tim KKM Kelompok 37 Universitas Bina Bangsa dan PkM dosen di Desa Cikolelet berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja mengenai risiko serius yang terkait dengan kedua aktivitas tersebut. Tahapan sosialisasi yang mencakup persiapan, pengenalan isu, pendalaman materi, workshop, serta evaluasi dan tindak lanjut, telah dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak positif. Partisipasi aktif remaja dalam setiap tahap kegiatan menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami bahaya secara teori, tetapi juga mulai mengembangkan keterampilan praktis untuk menghindari dan melawan pengaruh negatif tersebut. Evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan menegaskan pentingnya intervensi berkelanjutan untuk menjaga keberhasilan jangka panjang program ini. Keseluruhan

program ini membuktikan bahwa pendekatan komprehensif dan berkelanjutan sangat penting dalam membekali remaja untuk menjauhi judi online dan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN REMAJA (ADOLESCENT SUBSTANCE ABUSE). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Brooks, G., Ferrari, M., & Clark, L. (2020). Cognitive factors in gambling disorder, a behavioral addiction. In *Cognition and Addiction* (pp. 209–219). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815298-0.00015-0>
- Fakhriansyah, D. J., & Alwi, M. (2022). Edukasi Bahaya Judi Online Kepada Remaja. *Jurnal.Umj.Ac.Id*, 1–4. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Hamidullah, S., Thorpe, H. H. A., Frie, J. A., Mccurdy, R. D., & Khokhar, J. Y. (2020). Adolescent Substance Use and the Brain: Behavioral, Cognitive and Neuroimaging Correlates. *Frontiers in Human Neuroscience*, 14. <https://doi.org/10.3389/fnhum.2020.00298>
- Hollén, L., Dörner, R., Griffiths, M. D., & Emond, A. (2020). Gambling in Young Adults Aged 17–24 Years: A Population-Based Study. *Journal of Gambling Studies*, 36(3), 747–766. <https://doi.org/10.1007/s10899-020-09948-z>
- Kenedi, K., Faturohman, F., Sukmawan, I., & Laksana, A. (2023). Optimalisasi Potensi Desa: Sosialisasi Komprehensif Pembentukan Bumdes Dari Perspektif Ekonomi, Manajemen Dan Regulasi Hukum. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7030–7037. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/18630%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/18630/13559>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). KASUS NARKOBA DI INDONESIA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI KALANGAN REMAJA. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15. <https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Moreira, D., Azeredo, A., & Dias, P. (2023). Risk Factors for Gambling Disorder: A Systematic Review. *Journal of Gambling Studies*, 39(2), 483–511. <https://doi.org/10.1007/s10899-023-10195-1>
- Riley, B. J., Oster, C., Rahamathulla, M., & Lawn, S. (2021). Attitudes, Risk Factors, and Behaviours of Gambling among Adolescents and Young People: A Literature Review and Gap Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 984. <https://doi.org/10.3390/ijerph18030984>
- Rohmah, Y., & Khodijah, K. (2024). Resiko dan dampak sosial judi dan pinjaman online pada remaja. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 13(1), 85–92.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Siregar, R. A. (2019). Ancaman Narkoba Bagi Generasi Muda Dan Upaya Pencegahan Serta Penanggulangannya. *JURNAL ComunitÀ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(2), 143–153. <https://doi.org/10.33541/cs.v1i2.1284>
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948–10956. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4883>
- Steinfeld, M. R., & Torregrossa, M. M. (2023). Consequences of adolescent drug use. *Translational Psychiatry*, 13(1), 313. <https://doi.org/10.1038/s41398-023-02590-4>